BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Sebelum penulis memaparkan isi dari laporan ini, penulis harus mempunyai landasan teori yang kuat terlebih dahulu sehingga penulis dapat memperoleh gambaran mengenai isi keseluruhan laporan ini. Oleh karena itu pada sub bab ini, penulis memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatarbelakangi penyusunan laporan ini.

2.1.1 Sistem

Pada saat melaksanakan suatu pekerjaan perlu adanya sistem yang tepat agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan mengenai pengertian sistem, diantaranya adalah:

Pengertian Sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul **Analisa Sistem Informasi** menjelaskan bahwa :

"Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu." (2004:9)

Sedangkan menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul **Analisis dan Desain Sistem Informasi** menjelaskan bahwa :

"Sistem adalah sekumpulan dari elemen–elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu." (2005:2)

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Sistem adalah sekumpulan dari unsur-unsur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Pengendalian Intern

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi :**

"Pengendalian Intern (*Internal Control*) adalah merupakan rencana organisasi dan metode yang di gunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen." (2010:218)

Dilihat dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Intern merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh aturan direksi, manajemen dan personal lainnya yang di susun untuk memberikan keyakinan yang memadai yang berhubungan dengan pencapaian tujuan berikut ini: keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi dan ketaatan terhadap hokum dan peraturan.

2.1.3 ISO

Menurut Zuhrawaty dalam bukunya yang berjudul **Panduan Dan Kiat Sukses menjadi Auditor ISO 9001 (system manajemen mutu) :**

"Internasional Standar Organisation atau yang lebih dikenal dengan ISO adalah Organisasi Internasional yang bertanggung jawab dalam

mengkoordinasikan penyusunan standar baru ataupun revisi ISO standar yang telah ada." (2009:01)

Standar tersebut disiapkan oleh *technical committe* yang mewakili organisasi serta kalangan industri. ISO membawahi sejumblah badan sertifikasi nasional yang terdiri dari 135 negara atau lebih di seluruh dunia. Pada umumnya ISO terkait dengan prodek atau jasa. Standar – standar yang telah di tetapkan akan di tinjau kembali dalam jangka waktu 5 – 6 tahun untuk memasukan setandar tersebut masih relevan dengan perkembangan dunia industri dan jasa.

Standar yang ditetapkan ISO tidak bersifat teknis pelaksanaan, tetapi merupakan persyaratan yang harus di penuhi kesehariannya.

2.1.4 ISO 9001:2008 Quality Management System-Requerement

Menurut Zuhrawaty dalam bukunya **Panduan Dan Kiat Sukses menjadi Auditor ISO 9001 (system manajemen mutu) :**

"Standar yang diterbitkan oleh organisasi Internasional untuk standar yang berisi persyaratan manajemen mutu. ISO 9001 telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pertama 1987, kemudian pada 1994, dan ketiga pada 2000. Pada 14 november 2008, ISO merilies edisi terbaru standar ISO 9001, yaitu ISO 9001:2008 Quantity Management System-Requerement. Standar ini berisi persyaratan – persyaratan yang harus di penuhi dalam penerapan system manajemen mutu di perusahaan. Persyaratan Sistem Manajemen Mutu yang terdapat dalam ISO 9001 lebih mendekatkan dalam proses pendekatan." (2009:02)

2.2.5 Proses dasar ISO

Menurut Ray Tricker dalam bukunya **ISO 9001: 2008 for Small Businesses** (2010:48-49) :

Persyaratan manajemen standar yang berlaku untuk semua organisasi produk dan jasa yang dapat digunakan untuk sertifikasi sistem manajemen mutu, dan persyaratan generik yang harus dipenuhi oleh setiap organisasi baik perusahaan besar, usaha kecil, menengah , atau perorangan adalah :

- Memenuhi persyaratan pelanggan dan peraturan yang berlaku.
- Ada pihak internal dan eksternal (termasuk badan sertifikasi) untuk menilai kemampuan organisasi sesuai dan persyaratan peraturan.

Untuk keperluan sertifikasi, organisasi harus memiliki dokumentasi sistem manajemen yang mengambil input dan mengubahnya menjadi sasaran output.

Proses dasar untuk mencapai output yang ditargetkan akan mencakup:

- Persyaratan Pelanggan.
- Masukan dari manajemen dan staf.
- Adanya kontrol untuk setiap kegiatan dan kegiatan tersebut di dokumentasikan.
- Menyampaikan suatu produk atau jasa, yang memenuhi persyaratan pelanggan.

Seperti disebutkan sebelumnya, standar ISO 9001:2008 adalah satu-satunya standar didalam seri ISO 9000 dimana sebuah organisasi dapat disertifikasi. Ini mencakup semua poin penting dari standar kualitas sebelumnya, namun mengintegrasikan perusahaan ke dalam empat proses utama yaitu :

- Tanggung jawab manajemen (kebijakan, tujuan, perencanaan, sistem, *review*).
- Manajemen sumber daya (sumber daya manusia, informasi, fasilitas).
- Realisasi produk (pelanggan, desain, pembelian, produksi, kalibrasi).

2.2.6 Bagan Alir / Flowchart

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul **Sistem Informasi Akuntansi**, menjelaskan bahwa:

"Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem." (2010:71)

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan

dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.

C. Bagan Alir Skematik (*Schematic Fowchart*)

Bagan alir skematik (*schematic flowchart*) merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu menggambarkan prosedur dalam sistem. Perbedaannya adalah bagan alir skematik selain menggunakan symbol -simbol bagan alir sistem, juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan dalam menjelaskan simbol-simbol bagan alir kepada orang yang kurang paham.

D. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Bagan alir program (*program flowchart*) terdiri dari dua macam, yaitu bagan alir logika program *(program logic flowchart*) dan bagan alir program computer terinci (*detailed computer program flowchart*). Bagan alirl ogika program digunakan untuk menggambarkan tiap-tiap langkah di dalam program komputer secara logika. Bagan alir logika program ini dipersiapkan oleh analis sistem.

E. Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*)

Bagan alir proses (*process flowchart*) merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Berguna bagi analis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur.